

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1). Wujud perbedaan sosial masyarakat Bolaang Mongondow dalam novel *Duka di Tengah Bahagia* berdasarkan faktor kelahiran/keturunan tokohnya dapat diketahui melalui gelar yang disandangnya lewat sapaan. Gelar *Datu'*, merupakan sapaan bagi seorang raja, gelar *Abo'*, biasa digunakan untuk menyapa pria keturunan bangsawan yang bukan pewaris jabatan Raja, gelar *Bua'*, merupakan sapaan bagi wanita keturunan bangsawan yang bukan pewaris jabatan Raja, gelar *Bai'*, merupakan sapaan untuk perempuan yang berdarah campur, dan gelar *ata*, merupakan sapaan untuk budak. Selain sapaan, juga dapat diketahui melalui tempat tinggal tokoh dan upacara adat seperti upacara kematian tokoh yang ada dalam cerita.
- 2) Berdasarkan faktor uang/kekayaan tokohnya, perbedaan sosial masyarakat Bolaang Mongondow dalam novel *Duka di Tengah Bahagia* dapat diketahui dari seberapa banyaknya harta yang dimiliki oleh suatu golongan. Hal ini dikarenakan indikator kekayaan berperan dalam memberikan latar belakang keluarga dan cara hidup sehingga, golongan yang berharta banyak adalah mereka yang berasal dari

golongan bangsawan sementara yang berharta sedikit berasal dari golongan rakyat biasa.

- 3) Jika dilihat dari faktor pekerjaannya, perbedaan sosial masyarakat Bolaang Mongondow dalam novel *Duka di Tengah Bahagia* diketahui melalui pekerjaan para tokoh di dalamnya seperti berikut: Tokoh Muna bekerja sebagai petani yang bertentangan dengan kodrat kebangsawanannya karena petani hanyalah suatu pekerjaan rendahan untuk rakyat biasa dan kaum *ata* yang tidak cocok dikerjakan oleh golongan bangsawan di masa itu. Tokoh Tolutuy yang bekerja sebagai *ata* yakni sebagai budak bagi golongan bangsawan serta, tokoh Samuel yang bekerja pada *Datu'* sebagai pembesar kerajaan. Umumnya orang-orang yang bekerja pada *Datu'* dihormati karena kebanyakan dari mereka berasal dari keturunan bangsawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh tentang wujud perbedaan sosial masyarakat Bolaang Mongondow dalam novel *Duka di Tengah Bahagia* karya A. Totabuan Sukur, maka terdapat beberapa hal yang disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi pembaca, disarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai acuan berpikir untuk mengubah perbedaan-perbedaan sosial yang mengakar di masyarakat baik dari zaman dahulu seperti yang ada dalam novel maupun di zaman sekarang ini.

- 2) Bagi peneliti lanjutan, disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan mengenai novel *Duka di Tengah Bahagia* karya A. Totabuan Sukur dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.